

BAB III METODE PENELITIAN

A. Subjek Penelitian

Penelitian karya *Passacaglia In G Minor*, menggunakan metode deskriptif analitik. Karya ini merupakan karya solo *violin* yang memiliki banyak perkembangan notasi disetiap per-dua barisnya. Karya ini dibuat pada tahun 1674 oleh seorang komponis asal Wartenberg, Bohemian yaitu Heinrich Ignaz Franz Biber.

B. Desain Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, dibuat desain penelitian dalam bentuk skema sebagai berikut,

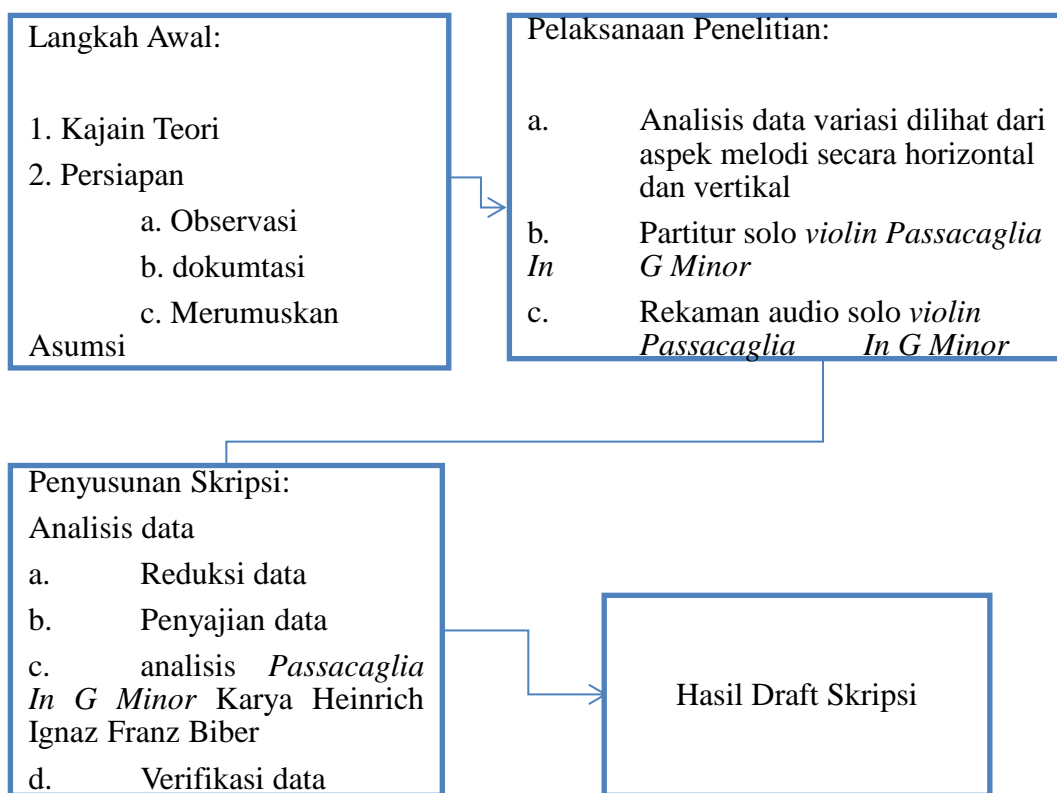


Diagram 3.4: Pemetaan Desain Penelitian
Sumber dari Imslp.org

Nugraha Jatnika, 2017

VARIASI MELODI "PASSACAGLIA IN G MINOR" KARYA HEINRICH IGNAZ FRANZ BIBER

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Sebagaimana yang telah diilustrasikan dengan skema, bahwa analisis ini didesain melalui metode deskriptif analisis dengan pendekatan kualitatif. Secara objektif penggunaan desain ini bertujuan untuk memberikan identifikasi agar data-data bisa terkumpul secara akurat, objektif, valid dan terukur. Konteks yang terkandung dalam penelitian ini dikaji melalui pendekatan musikologi dengan harapan semua aspek dan unsur bisa dianalisis, sedangkan yang menjadi fokus penelitiannya adalah karya *Passacaglia In G Minor* Karya Heinrich Ignaz Franz Biber.

Tahap awal dalam penelitian berisi tentang studi pendahuluan. Pada tahap ini peneliti melakukan pengamatan tentang karya *Passacaglia In G Minor* secara auditif maupun visual. Yang dimaksud dengan pengamatan secara auditif yaitu peneliti melakukan kajian mengenai karya *Passacaglia* dengan menggunakan alat bantu berupa tape recorder dan MP3 dengan maksud untuk menelaah bagian-bagian mana yang menjadi fokus kajian analisis tersebut serta membantu memberikan penjelasan tentang konsep secara menyeluruh pada struktur karya tersebut. Sedangkan yang dimaksud dengan pengamatan secara visual, yaitu peneliti melakukan cek dan re-cek, melihat sebuah konsep penulisan lagu oleh Heinrich Ignaz Franz Biber melalui partiture karya sambil mendengarkan karya tersebut secara bersamaan.

Setelah data-data terkumpul lalu penyusunan instrument yang terdiri dari observasi, merumuskan masalah dan merumuskan asumsi. Setelah studi pendahuluan selesai maka dikaitkan dengan kajian teori yang disesuaikan dengan pertanyaan penelitian. Kajian teori tersebut adalah analisis data variasi dilihat dari aspek melodi secara horizontal dan vertikal, partitur solo violin *Passacaglia In G Minor*, rekaman audio solo violin *Passacaglia In G Minor*.

Setelah kajian teori terkumpul kemudian diimplementasikan pada tahapan inti yang terdiri dari observasi, merumuskan masalah, merumuskan asumsi dan melakukan analisis karya yang disesuaikan dengan pertanyaan penelitian yaitu, variasi melodi dilihat dari aspek horizontal dan vertikal. Kemudian tahap akhir yaitu pengolahan data yang terdiri dari pengkodean atau mereduksi data bagian-bagian Nugraha Jatnika, 2017

VARIASI MELODI “PASSACAGLIA IN G MINOR” KARYA HEINRICH IGNAZ FRANZ BIBER

partitur *Passacaglia In G Minor* karya Heinrich Ignaz Franz Biber. Selanjutnya penyajian data-data dari masing-masing bagian, lalu komparasi data-data antara partitur dan rekaman. Kemudian seleksi data yang akan dianalisis, setelah itu analisis partitur *Passacaglia In G Minor*. Yang dikaitkan dengan pertanyaan penelitian yaitu variasi melodi dilihat dari aspek horizontal dan vertikal, terakhir adalah penyusunan data hasil analisis partitur *Passacaglia In G Minor* karya Heinrich Ignaz Franz Biber.

Semua tahapan selesai maka menjadi sebuah draf skripsi analisis lagu dalam *Passacaglia In G Minor* karya Heinrich Ignaz Franz Biber. Setelah menjadi draf skripsi lalu proses berikutnya adalah diseminasi. Proses diseminasi selesai terbitlah skripsi analisis lagu *Passacaglia In G Minor* karya Heinrich Ignaz Franz Biber.

C. Teknik Pengumpulan Data

Data dalam suatu penelitian merupakan suatu bahan yang sangat diperlukan untuk dianalisis. Kenapa demikian? Berbagai sumber penelitian yang pernah peneliti baca menunjukkan bahwa sumber data merupakan acuan yang sangat menentukan bagi keberhasilan mengenai hasil secara penelitian dan menjawab semua permasalahan penelitian secara actual, gamlang yang serta objektif. Untuk itu diperlukan suatu teknik pengumpulan data yang relevan dengan tujuan penelitian. Adapun teknik dalam pengumpulan data tersebut disusun sebagai berikut:

1. Observasi

Teknik pengumpulan data dengan cara mengamati karya Biber *Passacaglia In G Minor*. Observasi awal dilakukan pada tanggal 11 Januari 2017 yaitu melihat partitur *Passacaglia In G Minor* karya Heinrich Ignaz Franz Biber untuk mencari sebuah keunikan dalam karya tersebut. Observasi kedua peneliti menemukan sebuah keunikan yaitu pengembangan variasi melodi disetiap 2 barisnya. Observasi ketiga peneliti mengamati variasi melodi yang terdapat dalam karya tersebut sebagai jawaban pertanyaan penelitian atau fokus penelitian. Kegiatan observasi tersebut bertujuan untuk mendapatkan data tentang estetika musik musikalnya yang dikaitkan dengan pertanyaan penelitian, sehingga memperoleh pemahaman atau pembuktian terhadap Nugraha Jatnika, 2017

VARIASI MELODI “PASSACAGLIA IN G MINOR” KARYA HEINRICH IGNAZ FRANZ BIBER

informasi dan informan yang memiliki keahlian di bidang tersebut. Yang dimaksud dalam observasi disini adalah untuk menentukan data tentang estetika musikal dalam karya yang peneliti teliti.

2. Studi Literatur

Teknik ini dilakukan dengan cara mencari teori atau landasan pada buku-buku, artikel, jurnal, partitur, internet serta rekaman audio. Dengan membaca literatur-literatur yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan, dapat membandingkan data-data yang sesuai dengan apa yang dibutuhkan. Sumber-sumber tersebut terdiri dari sumber utama yaitu *Passacaglia In G Minor* yang berupa format Pdf dan sumber pendukung diantaranya: Buku Sejarah Musik jilid 3 tahun 1995 oleh Dieter Mack yaitu tentang sejarah musik barat secara umum, Harmoni 1 oleh Sugeng Syukur, M.Pd dan Henri Nusantara, M.Pd taun 2010 yaitu tentang proses melihat harmonisasi melodi, Ensiklopedia Musik Klasik oleh Muhammad Syafiq tahun 2003 untuk melihat biografi dari sang composer, Ilmu Melodi oleh Dieter Mack tahun 1994 yaitu tentang permasalahan melodi. Buku pengayaan tersebut berfungsi sebagai pembedahan data penelitian.

3. Diskografi

Diskografi yaitu pengumpulan data melalui data-data yang sudah direkam atau dari sebuah rekaman, rekaman tersebut berupa Mp3. Misalnya data lagu Heinrich Ignaz Franz Biber berupa Mp3 dengan judul *Biber-Passacaglia In G Minor* oleh Liza Pearlman. Rekaman tersebut digunakan sebagai media pendukung utama yang dilakukan secara auditif. Hal tersebut untuk memudahkan peneliti dalam menganalisa variasi melodi secara horizontal dan vertikal.

4. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data dengan bantuan catatan peristiwa yang berbentuk *file*, partitur, maupun rekaman audio dari sumber data. Data dokumentasi dalam penelitian ini adalah berbentuk data berupa partitur lagu Heinrich Ignaz Franz Biber *Passacaglia In G Minor*. Selain itu untuk data audio yang berupa

Nugraha Jatnika, 2017

VARIASI MELODI "PASSACAGLIA IN G MINOR" KARYA HEINRICH IGNAZ FRANZ BIBER

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Mp3 lagu Biber-*Passacaglia In G Minor*. Untuk partitur tersebut telah ditranskrip ke dalam software Sibelius 7 agar partitur lebih jelas. Data-data tersebut dijadikan referensi untuk dikaji, dianalisis dan dievaluasi sehingga tujuan pada penelitian ini bisa tercapai dengan baik. Berikut foto partitur Heinrich Ignaz Franz Biber.

Passacaglia In G minor

H.I.F. Biber (1644-1704)



Gambar 3.5: Partitur *Passacaglia In G Minor*
Sumber dari imslp.org

D. Instrumen Penelitian

Rujukan utama dalam melaksanakan analisis ini adalah observasi dan studi dokumentasi. Itulah prinsip yang dilakukan oleh peneliti dalam menjawab pertanyaan penelitian ini. Hal ini sesuai dengan apa yang diungkapkan oleh (Margono, 2007:159) Nugraha Jatnika, 2017

VARIASI MELODI “PASSACAGLIA IN G MINOR” KARYA HEINRICH IGNAZ FRANZ BIBER

pada dasarnya teknik observasi digunakan untuk melihat dan mengamati perubahan fenomena-fenomena sosial yang tumbuh dan berkembang yang kemudian dapat dilakukan perubahan atas penialian tersebut, bagi pelaksana observasi, sehingga mampu memisahkan antara yang diperlukan dengan yang tidak diperlukan. Kegiatan observasi dalam penelitian ini adalah bertujuan untuk mengamati karya Heinrich Ignaz Franz Biber *Passacaglia In G Minor*. Kegiatan dokumentasi dalam penelitian ini yaitu untuk mendokumentasikan data-data agar proses Analisa dilakukan secara mudah. Instrumen yang digunakan yaitu tentang rumusan masalah penelitian yang terkait pada pertanyaan penelitian tentang variasi melodi dilihat dari aspek horizontal dan vertikal.

E. Teknik pengolahan Data dan Analisis Data

Proses teknik pengolahan data dan analisis data ini pada dasarnya dilakukan secara bersamaan dengan proses pengumpulan data. Teknik ini dimaksudkan untuk mempermudah dalam menyusun dan menginterpretasikan data tersebut. Tahap-tahap dalam teknik pengolahan data diantaranya:

1. Penyusunan data

Penyusunan data merupakan suatu langkah awal sebelum mengolah data. Tahap penyusunan data yaitu menyusun data-data yang digunakan dalam proses Analisa karya *Passacaglia In G Minor*. Data-data tersebut berupa partitur, Pdf, dan rekaman audio. Tahapan penyusunan ini bertujuan untuk mendapatkan data-data yang relevan dan akurat sehingga dalam proses analisis tidak mengalami kesulitan.

2. Pengolahan data

Pengolahan data dimulai dari penelitian pendahuluan sehingga tersusunnya usulan penelitian. Tahap kedua, pengolahan data yang lebih mendalam dilakukan dengan cara mengolah hasil kegiatan observasi dan dokumentasi. Tahap ketiga, setelah itu dilakukan pemeriksaan keabsahan data hasil observasi dan dokumentasi yang dijadikan referensi penelitian serta membandingkan data tersebut dengan berbagai informasi yang terkait.

Nugraha Jatnika, 2017

VARIASI MELODI “PASSACAGLIA IN G MINOR” KARYA HEINRICH IGNAZ FRANZ BIBER

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3. Penyajian data

Penyajian data merupakan suatu langkah yang nyata dalam memberikan gambaran mengenai data, agar lebih mudah dalam memahami data yang telah diperoleh. Berbagai macam dalam penyajian data diantaranya berupa tulisan, gambar, tabel dan lain sebagainya. Dalam penelitian ini, peneliti hanya menyajikan data melalui tulisan dan gambar, Karena dalam menganalisis karya musik dalam penelitian ini hanya membedah, mengolah dan mendeskripsikan sesuatu dalam segi musikal. Penyajian data ini dimaksudkan untuk melihat atau mengamati apa saja yang ada didalam materi penelitian, kemudian dilakukannya pengambilan tindakan yang dianggap perlu dan penting dalam proses penarikan kesimpulan.

4. Analisis data

Analisis data pada dasarnya adalah proses menganalisa data. Dalam hal ini, menganalisa data tersebut difokuskan pada partitur atau karya sebagai objek penelitian. Tujuan dari analisis data yaitu untuk menjawab pertanyaan penelitian. Langkah pertama dengan proses menganalisa partitur yang akan diolah dan digabungkan menjadi satu data. Kemudian yang terpenting adalah proses penyederhanaan sejumlah data, agar peneliti lebihh fokus terhadap sasaran. Setelah itu jika telah terkondisi, maka akan mudah dalam membuat suatu gambaran secara umum.

5. Pengambilan kesimpulan

Setelah data dikumpulkan dan diolah, peneliti melakukan tahapan pengambilan kesimpulan yang diambil dari beberapa data yang sudah dianalisis. Kesimpulan tersebut adalah suatu penyampaian yang berupa sebuah pemikiran akhir terhadap materi penelitian yang sudah dianalisis. Selain itu, terdapat beberapa aktifitas dalam analisis data kualitatif yang mengadaptasi model Miles dan Huberman yaitu dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Reduksi data

Pada aktifitas ini adalah mereduksi data yang berarti merangkum, memilih hal-hal pokok dan dikaitkan dengan pertanyaan penelitian tentang variasi melodi Nugraha Jatnika, 2017

VARIASI MELODI “PASSACAGLIA IN G MINOR” KARYA HEINRICH IGNAZ FRANZ BIBER

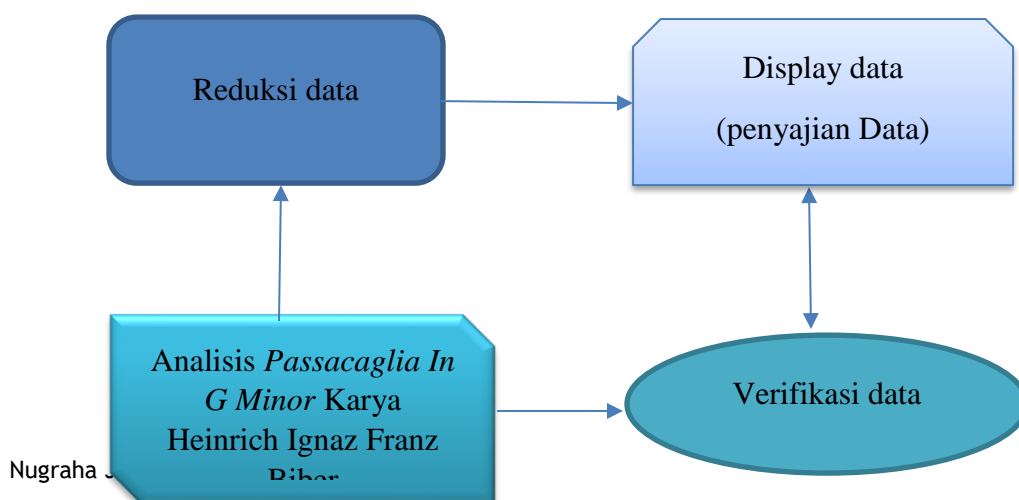
dilihat dari aspek horizontal dan vertikal. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti dalam pengumpulan data selanjutnya

2. Display data (penyajian data)

Setelah melakukan reduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data yang terkait dengan rumusan masalah penelitian. Berbagai macam dalam penyajian data diantaranya berupa uraian singkat, tulisan, gambar, tabel, dan bagan. Tahap ini untuk memudahkan dalam memahami proses analisis dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami pada proses sebelumnya.

3. Verifikasi data

Verifikasi data dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang mengarah kepada variasi melodi dilihat dari aspek horizontal dan vertikal pada *Passacaglia In G Minor* karya Heinrich Ignaz Franz Biber, sehingga setelah diteliti menjadi jelas. Kesimpulan ini dapat berupa hubungan interaktif, maupun teori. Aktifitas yang dilakukan dalam analisis ini meliputi reduksi data, display data, analisis data dan verifikasi data yang diilustrasikan melalui skema berikut.



Nugraha J
VARIASI MELODI “PASSACAGLIA IN G MINOR” KARYA HEINRICH IGNAZ FRANZ BIBER

Diagram 3.6: Pemetaan aktifitas analisis data
Sumber dari Dokumentasi Pribadi

F. Isu Etik

Hasil data dari analisis karya Heinric Ignaz Franz Biber *Passacaglia In G Minor* memiliki dampak positif dan negatif. Salah satu dampak positif dari penelitian ini yaitu memiliki pengaruh besar dalam permainan solo biola khususnya karya solo violin zaman barok. Selanjutnya dapat dijadikan sebagai pengayaan referensi atau pembelajaran sejarah musik barat yang terkait dengan ilmu sejarah, violin terkait dengan teknik bermain violin. Karya tersebut dianalisis bertujuan untuk memperlihatkan estetika musik zaman Barok, khususnya dalam permainan solo violin yang memiliki variasi melodi yang kuat. Selain itu salah satu dampak negatif dalam penelitian ini adalah peneliti terlalu ingin tahu tentang karya tersebut, dan menggali kekaryaannya tentang kelemahannya. Kelemahannya itu tampak pada artikulasi yang masih memakai zaman dahulu. Lagu *Passacaglia In G Minor* akan menghasilkan konsep keilmuan tentang permainan solo violin dan sejarah musik barat.